

BAB III

METODE PENELITIAN

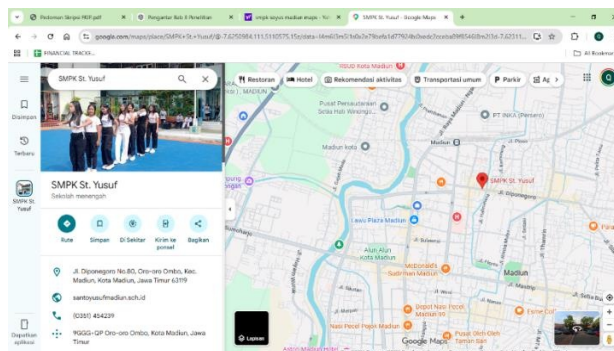
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus fenomenology. Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenology dipilih karena kegiatan *Live In* di SMP-K Santo Yusuf Kota Madiun telah selesai dilaksanakan pada tahun 2024. Penelitian ini berfokus untuk memahami secara mendalam proses penerapan program *Live In* serta dampaknya terhadap pemahaman nilai dan sikap kewarganegaraan siswa. Menggunakan penelitian studi kasus retrospektif, dilakukan dengan eksplorasi mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas yang dilakukan oleh seorang atau kelompok, penelitian ini terikat oleh waktu dan aktivitas, sedangkan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan. Sehingga penelitian ini akan mengalami program *Live In* secara mendalam di SMP-K Santo Yusuf Kota Madiun pada Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMP-K Santo Yusuf Kota Madiun yang berlokasi di Jl. Diponegoro Oro-Oro Ombo Kota Madiun. Pemilihan tempat ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada adanya program “*Live In*” sebagai

implementasi kegiatan kokurikuler dalam mata pelajaran PPKn, sehingga sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Selain itu, Penentuan tempat dan waktu penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan fokus penelitian, ketersediaan data, serta kemudahan akses bagi peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada periode yang disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan program *Live In* serta tahapan pengumpulan data yang telah direncanakan oleh peneliti. Penentuan waktu penelitian tersebut bertujuan agar peneliti dapat memperoleh data yang aktual dan sesuai dengan kondisi nyata pelaksanaan program di lapangan.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi SMP-K Santo Yusuf Kota Madiun

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada periode yang disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan program *Live In* serta tahapan pengumpulan data yang telah direncanakan. Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

C. Sumber Data

1. Sumber data Primer, yaitu data yang diambil melalui wawancara dengan narasumber untuk mengetahui bagaimana implementasi program *Live In* dan bagaimana pengaruh atau dampak bagi peserta didik. Dalam menentukan jumlah narasumber peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2023) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti”. Dalam penelitian ini sebagai narasumber kelas 8A sejumlah 5 siswa, dan kelas 8B sejumlah 5 siswa. Pemilihan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kesepuluh peserta didik menunjukkan perubahan perilaku yang lebih menonjol dibandingkan peserta didik lainnya setelah mengikuti Program *Live In*. Selain itu, Peserta didik tersebut di anggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti juga akan mewawancarai guru mata pelajaran PPKn sejumlah 1 narasumber, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan sejumlah 1 narasumber, dan Orang Tua Asuh sejumlah 5 narasumber.
2. Sumber Data Sekunder, sumber data pelengkap dan bersifat menguatkan data primer. Sumbernya bisa berasal dari literaturdisplay, dokumen, serta data yang diperoleh dari orang lain seperti arsip sekolah, kurikulum dan

perangkat pembelajaran, laporan kegiatan *Live In*, buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data, adapun instrument yang dipakai yaitu :

1. Peneliti

Instrumen penelitian yang pertama dan utama di dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, dan pelapor hasil penelitian. Kemudian bertugas untuk mengumpulkan data penelitian lalu dianalisis dan ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah seperangkat daftar pertanyaan atau pokok-pokok bahasan yang disusun secara sistematis dan terstruktur sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan informan. Pedoman ini berfungsi untuk mengarahkan jalannya wawancara agar tetap fokus pada tujuan penelitian, sekaligus memberi ruang bagi peneliti untuk menggali informasi secara mendalam sesuai dengan respons informan. Dalam penelitian kualitatif, pedoman wawancara umumnya bersifat semi-terstruktur, artinya pertanyaan yang disusun dapat dikembangkan selama proses wawancara berlangsung. Dengan demikian, pedoman wawancara

membantu peneliti memperoleh data yang relevan, mendalam, dan konsisten terkait fenomena yang diteliti, seperti pemahaman, pengalaman, dan pandangan informan terhadap suatu program atau kegiatan penelitian.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah instrumen penelitian yang digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam mengumpulkan, memilih, dan menelaah berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan subyek penelitian. Pedoman ini berisi jenis-jenis dokumen yang diperlukan agar pengumpulan data dokumenter dilakukan secara sistematis, terarah, dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pedoman dokumentasi berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikaji dapat berupa dokumen tertulis, foto, rekaman, laporan kegiatan, atau arsip resmi. Melalui pedoman dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data pendukung yang bersifat faktual dan autentik, sehingga meningkatkan keakuratan dan keabsahan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui proses Tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan atau narasumber, dilakukan secara mendalam dan semi-terstruktur. Dalam

penelitian kualitatif, wawancara bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, persepsi, sikap, dan makna yang dimiliki informan terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yang bertanggung jawab terhadap kegiatan di sekolah, Guru PPKn, dan siswa peserta program *Live In*. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan dampak program *Live In* terhadap pemahaman nilai dan sikap kewarganegaraan siswa. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi pertanyaan wawancara kepada Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (1 orang)

No	Aspek Yang Dikaji	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Program <i>Live In</i>	Latar belakang penerapan program	Apa yang melatarbelakangi sekolah menerapkan Program <i>Live In</i> sebagai kegiatan kokurikuler?
2.	Tujuan Program	Kesesuaian dengan visi sekolah dan tujuan pembelajaran PPKn	Bagaimana tujuan Program <i>Live In</i> selaras dengan visi sekolah dan pembelajaran PPKn?
3.	Pelaksanaan Program	Perencanaan dan pelaksanaan	Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan Program <i>Live In</i> di sekolah?
4.	Dampak program	Dampak umum terhadap siswa	Dampak apa saja yang terlihat pada siswa setelah mengikuti Program <i>Live In</i> ?

5.	Evaluasi Program	Tindak lanjut dan pengembangan	Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut Program <i>Live In</i> dilakukan oleh sekolah?
----	------------------	--------------------------------	---

Tabel 3. 3 Penjabaran pertanyaan wawancara kepada Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (1 orang)

No	Aspek yang Dikaji	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Program <i>Live In</i>	Latar belakang penerapan program	Apa yang melatarbelakangi sekolah menerapkan Program <i>Live In</i> sebagai kegiatan kokurikuler?
			Kapan program <i>Live In</i> mulai diterapkan di sekolah ini?
			Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan program ini?
			Apa urgensi program <i>Live In</i> dalam mendukung pembelajaran siswa?
2	Tujuan program	Kesesuaian dengan visi sekolah dan tujuan pembelajaran PPKn	Apakah tujuan Program <i>Live In</i> selaras dengan visi dan misi sekolah?
			Bagaimana keterkaitan Program <i>Live In</i> dengan tujuan pembelajaran PPKn?
			Nilai-nilai apa yang ingin dikembangkan melalui program ini?
			Apakah program ini dirancang untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa? Jelaskan.

3	Pelaksanaan program	Perencanaan dan pelaksanaan	Bagaimana proses perencanaan Program <i>Live In</i> di sekolah?
			Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan <i>Live In</i> bagi siswa?
			Kegiatan <i>Live In</i> dilaksanakan kapan dan dimana?
			Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa selama kegiatan <i>Live In</i> ?
			Bagaimana peran guru dalam mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung?
			Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program?
4	Dampak program	Dampak umum terhadap siswa	Dampak apa saja yang terlihat pada siswa setelah mengikuti Program <i>Live In</i> ?
			Apakah terdapat perubahan pada sikap dan perilaku siswa? Jelaskan.
			Bagaimana pengaruh program terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran PPKn?
			Apakah program ini meningkatkan keterampilan sosial dan kemandirian siswa?
			Bagaimana respon siswa terhadap program ini?
5	Evaluasi program	Tindak lanjut dan pengembangan	Bagaimana evaluasi Program <i>Live In</i> dilakukan oleh sekolah?

			Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi program?
			Apa saja hasil evaluasi yang diperoleh dari pelaksanaan program?
			Bagaimana tindak lanjut atau perbaikan program ke depan?
			Apakah program ini akan terus dilaksanakan atau dikembangkan? Mengapa?

Tabel 3. 4 Kisi-kisi pertanyaan wawancara kepada Guru PPKn (1 orang)

No	Aspek yang Dikaji	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Integrasi dengan PPKn	Keterkaitan materi PPKn	Bagaimana Program <i>Live In</i> diintegrasikan dengan materi pembelajaran PPKn?
2.	Aspek Kognitif	Pemahaman konsep kewarganegaraan	Apakah Program <i>Live In</i> membantu siswa memahami nilai Pancasila dan kewarganegaraan?
3.	Aspek Afektif	Sikap dan nilai siswa	Perubahan sikap apa yang terlihat pada siswa setelah mengikuti Program <i>Live In</i> ?
4.	Aspek Psikomotor	Keterampilan dan tindakan nyata	Keterampilan apa yang berkembang pada siswa selama Program <i>Live In</i> ?
5.	Aspek Sosial	Interaksi dan kerja sama	Bagaimana kemampuan interaksi sosial siswa setelah mengikuti Program <i>Live In</i> ?

Tabel 3. 5 Penjabaran pertanyaan wawancara kepada Guru PPKn (1 orang):

No	Aspek yang Dikaji	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Integrasi dengan PPKn	Keterkaitan materi PPKn	Bagaimana materi pembelajaran PPKn diintegrasikan Program <i>Live In</i> ?
			Materi PPKn apa saja yang dihubungkan dengan kegiatan <i>Live In</i> ?
			Bagaimana guru mengaitkan pengalaman siswa selama <i>Live In</i> dengan pembelajaran di kelas?
			Apakah program ini mendukung pencapaian kompetensi PPKn? Jelaskan.
2	Aspek Kognitif	Pemahaman konsep kewarganegaraan	Apakah Program <i>Live In</i> membantu siswa memahami nilai Pancasila dan kewarganegaraan?
			Bagaimana siswa menunjukkan pemahaman tersebut dalam kegiatan sehari-hari?
			Apakah terjadi peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti program?
			Bagaimana siswa mengaitkan pengalaman <i>Live In</i> dengan konsep yang dipelajari di PPKn?
3	Aspek Afektif	Sikap dan nilai siswa	Perubahan sikap apa yang terlihat pada siswa setelah mengikuti Program <i>Live In</i> ?
			Apakah siswa menunjukkan sikap lebih peduli, disiplin, dan bertanggung jawab?
			Bagaimana perkembangan empati siswa terhadap masyarakat sekitar?

			Apakah terdapat perubahan perilaku siswa di sekolah setelah kegiatan berlangsung?
4	Aspek Psikomotor	Keterampilan dan tindakan nyata	Keterampilan apa yang berkembang pada siswa selama Program <i>Live In</i> ?
			Bagaimana kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas praktis di masyarakat?
			Apakah siswa mampu bekerja secara mandiri selama kegiatan?
			Bagaimana siswa menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi?
5	Aspek Sosial	Interaksi dan kerja sama	Bagaimana kemampuan interaksi sosial siswa setelah mengikuti Program <i>Live In</i> ?
			Apakah siswa mampu bekerja sama dengan teman dan masyarakat?
			Bagaimana cara siswa berkomunikasi dengan warga setempat?
			Apakah siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru?

Tabel 3. 6 Kisi-kisi pertanyaan wawancara kepada Siswa (10 orang)

No	Aspek yang Dikaji	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Pengalaman <i>Live In</i>	Kesan dan pengalaman pribadi	Bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti Program <i>Live In</i> ?
2.	Pemahaman Nilai	Pemahaman nilai PPKn	Nilai apa saja yang Anda pelajari dari Program <i>Live In</i> ?
3.	Sikap dan Karakter	Perubahan sikap	Apakah ada perubahan sikap atau kebiasaan Anda setelah mengikuti Program <i>Live In</i> ?
4.	Keterampilan Sosial	Kerja sama dan komunikasi	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan masyarakat selama Program <i>Live In</i> ?
5.	Manfaat Program	Dampak jangka pendek	Menurut Anda, apa manfaat utama Program <i>Live In</i> bagi diri Anda?

Tabel 3.7 Penjabaran pertanyaan wawancara kepada Siswa (10 orang)

No	Aspek yang Dikaji	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Pengalaman <i>Live In</i>	Kesan dan pengalaman pribadi	Bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti Program <i>Live In</i> ?
			Kegiatan apa saja yang Anda lakukan selama <i>Live In</i> ?
			Hal apa yang paling berkesan bagi Anda selama kegiatan?
			Apa tantangan atau kesulitan yang Anda alami selama <i>Live In</i> ?
2	Pemahaman Nilai	Pemahaman nilai PPKn	Nilai apa saja yang Anda pelajari dari Program <i>Live In</i> ?
			Bagaimana Anda menerapkan nilai tersebut selama kegiatan?
			Apakah Anda lebih memahami nilai Pancasila setelah mengikuti <i>Live In</i> ? Jelaskan.
			Contoh pengalaman apa yang membuat Anda memahami nilai kewarganegaraan?
3	Sikap dan Karakter	Perubahan sikap	Apakah ada perubahan sikap atau kebiasaan Anda setelah mengikuti Program <i>Live In</i> ?
			Apakah Anda menjadi lebih disiplin, mandiri, atau peduli? Jelaskan.
			Bagaimana perubahan sikap Anda dalam kehidupan sehari-hari setelah kegiatan?
			Apakah perubahan tersebut masih Anda rasakan hingga sekarang?

4	Keterampilan Sosial	Kerja sama dan komunikasi	Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan masyarakat selama Program <i>Live In</i> ?
			Apakah Anda bekerja sama dengan teman atau warga? Jelaskan.
			Bagaimana cara Anda berkomunikasi dengan masyarakat setempat?
			Apakah Anda mengalami kesulitan dalam beradaptasi? Bagaimana cara mengatasinya?
5	Manfaat Program	Dampak jangka pendek	Menurut Anda, apa manfaat utama Program <i>Live In</i> bagi diri Anda?
			Apakah program ini membantu Anda dalam pembelajaran PPKn?
			Manfaat apa yang langsung Anda rasakan setelah kegiatan selesai?
			Apakah Anda ingin mengikuti kegiatan seperti ini lagi? Mengapa?

Tabel 3. 8 Kisi-kisi pertanyaan kepada Orang Tua Asuh (5 orang)

No	Aspek yang Dikaji	Indikator	Contoh Pertanyaan Wawancara
1	Pelaksanaan Program	Penerimaan siswa	Bagaimana kesan Anda saat menerima siswa dalam Program <i>Live In</i> ?
2	Interaksi Sosial	Hubungan dengan keluarga asuh	Bagaimana interaksi siswa dengan Anda dan keluarga selama <i>Live In</i> ?
3	Sikap dan Perilaku	Tanggung jawab dan sopan santun	Bagaimana sikap siswa selama tinggal bersama?
4	Keterlibatan Kegiatan	Partisipasi dalam aktivitas	Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa selama tinggal di rumah Anda?
5	Kemandirian	Kemampuan mengurus diri	Apakah siswa mampu memenuhi kebutuhan pribadinya secara mandiri?
6	Kepedulian Sosial	Empati dan kepedulian	Apakah siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar?
7	Komunikasi	Cara berkomunikasi	Bagaimana cara siswa berkomunikasi dengan Anda dan warga?
8	Dampak Program	Perubahan perilaku siswa	Apakah Anda melihat perubahan pada diri siswa selama atau setelah <i>Live In</i> ?
9	Penilaian Program	Kesan umum terhadap program	Bagaimana pendapat Anda tentang Program <i>Live In</i> ini?
10	Saran	Pengembangan program	Apa saran Anda untuk perbaikan Program <i>Live In</i> ke depan?

Tabel 3. 9 Penjabaran pertanyaan wawancara kepada Orang Tua Asuh (5 orang)

No	Aspek yang Dikaji	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Pelaksanaan Program	Penerimaan siswa	Bagaimana kesan Anda saat pertama kali menerima siswa dalam Program <i>Live In</i> ?
			Bagaimana proses awal siswa beradaptasi di rumah Anda?
			Apakah ada arahan khusus dari sekolah sebelum siswa tinggal?
2	Interaksi Sosial	Hubungan dengan keluarga asuh	Bagaimana interaksi siswa dengan Anda dan anggota keluarga selama <i>Live In</i> ?
			Apakah siswa mudah bergaul dengan lingkungan sekitar?
			Bagaimana hubungan siswa dengan tetangga atau masyarakat sekitar?
3	Sikap dan Perilaku	Tanggung jawab dan sopan santun	Bagaimana sikap siswa selama tinggal bersama Anda?
			Apakah siswa menunjukkan sikap sopan, disiplin, dan menghormati orang lain?
			Bagaimana tanggung jawab siswa dalam menjalankan tugas yang diberikan?
4	Keterlibatan Kegiatan	Partisipasi dalam aktivitas	Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa selama tinggal di rumah Anda?
			Apakah siswa ikut membantu pekerjaan rumah atau kegiatan masyarakat?
			Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan tersebut?

5	Kemandirian	Kemampuan mengurus diri	Apakah siswa mampu memenuhi kebutuhan pribadinya secara mandiri?
			Bagaimana siswa mengatur kegiatan sehari-harinya?
			Bagaimana sikap siswa ketika menghadapi kesulitan?
6	Kepedulian Sosial	Empati dan kepedulian	Apakah siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar?
			Bagaimana respon siswa terhadap kondisi masyarakat di sekitar?
			Apakah siswa memiliki inisiatif untuk membantu orang lain?
7	Komunikasi	Cara berkomunikasi	Bagaimana cara siswa berkomunikasi dengan Anda dan warga sekitar?
			Apakah siswa menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami?
			Apakah siswa aktif bertanya atau berdiskusi selama tinggal di sini?
8	Dampak Program	Perubahan perilaku siswa	Apakah Anda melihat perubahan pada diri siswa selama atau setelah <i>Live In</i> ?
			Perubahan apa yang paling menonjol menurut Anda?
			Apakah perubahan tersebut bersifat positif? Jelaskan.
9	Penilaian Program	Kesan umum terhadap program	Bagaimana pendapat Anda tentang Program <i>Live In</i> ini secara keseluruhan?
			Apa kelebihan program ini menurut Anda?

			Apa kekurangan atau kendala yang Anda rasakan?
10	Saran	Pengembangan program	Apa saran Anda untuk perbaikan Program <i>Live In</i> ke depan?
			Apakah Anda bersedia kembali menjadi orang tua asuh di masa mendatang? Mengapa?

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis dan visual yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil sekolah, jadwal kegiatan, dan foto dokumentasi kegiatan. Teknik ini berfungsi sebagai data pelengkap sekaligus penguat hasil wawancara.

F. Validitas Data

1. Triangulasi Sumber

Validitas data diperkuat dengan menggunakan beberapa cara pengumpulan data, dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan yang berbeda untuk melihat apakah informasi yang diberikan sama, berbeda, atau saling melengkapi. Berikut hasil parafrase yang tetap mempertahankan makna aslinya. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber atau informan. Teknik ini bertujuan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data melalui

proses pengecekan dan verifikasi hasil penelitian dari beberapa sumber. Setelah data dari setiap informan dianalisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih akurat berdasarkan kesesuaian maupun perbedaan informasi yang ditemukan. Dengan demikian, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antar informan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta memastikan kebenaran data yang telah dikumpulkan. (Wiyanda Vera Nurfajriani, 2024)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teori (Miles et al., 2020) yang mendefinisikan teknik analisis data kualitatif dengan tiga alur, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pelaksanaan program *Live In* dan dampaknya terhadap pemahaman serta sikap kewarganegaraan siswa.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif, tabel atau bagan. Penyajian data bertujuan memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan kecenderungan data sehingga dapat ditarik makna dari temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan proses penafsiran data untuk menemukan makna, pola, dan hubungan antarkategori data. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memastikan kebenaran dan konsistensi temuan.

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Tahap ini meliputi penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus dan tujuan penelitian, studi pendahuluan, serta penyusunan instrumen penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pada tahap ini juga dilakukan pengurusan perizinan penelitian kepada pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam prosedur penelitian merupakan tahap inti yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data secara sistematis dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan melalui observasi terhadap pelaksanaan program *Live In*, wawancara dengan guru PPKn, siswa, dan pihak sekolah, serta pengumpulan dokumen pendukung

yaitu, foto dan dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan *Live In* dan pembelajaran PPKn.

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kualitatif diskriptif dengan melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data peneliti memusatkan perhatian, mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan berupa naratif dan tabel. Lalu dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis dilakukan secara berkelanjutan selama dan setelah proses pengumpulan data. Pada tahap ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.

4. Validasi Data

Pada tahap ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber dan dokumen penelitian. Tujuannya untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh

5. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan dalam prosedur penelitian merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah data dianalisis dan divalidasi. Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan ditarik dengan cara menginterpretasikan temuan penelitian secara menyeluruh sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

6. Penyusunan Laporan.

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan hasil penelitian yang mencakup pemaparan temuan penelitian, pembahasan, kesimpulan, serta rekomendasi berdasarkan hasil analisis data.